

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jember yang menerapkan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarah pada proses mengajar untuk membentuk keahlian, keterampilan serta menyiapkan peserta didik yang berkompoten dan berkualitas di bidangnya sehingga mampu menerapkan teknologi dan mengembangkan ilmu pengetahuan, serta mampu dan memiliki pengalaman untuk terjun langsung di dunia kerja. Implementasi antara program pendidikan perkuliahan dengan program penguasaan keahlian dengan kegiatan kerja langsung dalam dunia kerja berupa atau disebut Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan PKL menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa baik perorangan maupun kelompok akan mendapatkan keterampilan dan pengalaman dilapang dalam budidaya tanaman.

Sesuai dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan yang saat ini ditempuh, pemilihan P4S Bintang Tani Sejahtera sesuai dengan bidang yang ditekuni dan didalami karena bergerak dibidang saprodi berbasis organik. P4S Bintang Tani Sejahtera berlokasi di Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

Padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan di Indonesia. Produksi beras nasional perlu terus ditingkatkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Budidaya Padi Salibu merupakan salah satu inovasi teknologi untuk memacu produktivitas dan peningkatan produksi padi. Padi Salibu adalah tanaman padi yang tumbuh lagi setelah batang sisa panen dipangkas, selanjutnya tunas akan muncul dari buku yang ada didalam tanah. Salibu memerlukan pemupukan yang cukup untuk mengimbangi kebutuhan unsur hara pada masa pertumbuhan anakan padi. Salah satu upaya peningkatan kualitas dan hasil produksi padi dengan aplikasi pupuk organik padat granul kotoran sapi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Berikut tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapang ini:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat praktik kerja lapang (PKL).
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh pada waktu proses perkuliahan.
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Berikut tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapang ini:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman padi secara organik.
2. Untuk meningkatkan keterampilan proses pembuatan serta aplikasi pupuk organik padat, pupuk organik cair, Mikroorganisme Lokal (MOL), eksplorasi tanah, dan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria).
3. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan agribisnis produk aplikasi pupuk organik padat, pupuk organik cair, MOL, eksplorasi tanah, PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria), dan budidaya padi.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang ahlinya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan terbentuknya mahasiswa yang berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapang**

Praktek Kerja Lapang oleh mahasiswa ini berlokasi di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok, Kecamatan Tanaman, Kabupaten Bondowoso. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023 dengan jadwal yang terlampir. Pelaksanaan PKL sesuai dengan tahapan dan prosedur yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Mahasiswa diajak untuk melakukan kegiatan secara langsung terjun dilapang yang berlokasi di P4S Bintang Tani Sejahtera, adapun kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan meliputi budidaya padi salibu. Selain itu mahasiswa juga diajarkan pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S yakni Pupuk Organik Padat, Pupuk Organik Cair, Asap Cair, Mikroorganisme Lokal (MOL), Eksplorasi Tanah, dan PGPR (Plant Growth Promoting Rizhobacteria).

#### **1.4.2 Demonstrasi**

Pembimbing lapang memberikan arahan langsung terkait teknik dan aplikasi dalam pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera, selanjutnya dipraktekkan langsung oleh mahasiswa sesuai arahan pembimbing lapang.

#### **1.4.3 Wawancara**

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi untuk mendapatkan informasi dan menambah wawasan terkait kegiatan yang dilakukan di lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL). Dengan wawancara dan diskusi memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara mahasiswa, pembimbing lapang, dan warga terkait teknik budidaya maupun penggunaan produk organik yang dihasilkan P4S Baintang Tani Sejahtera.

#### **1.4.4 Observasi**

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk

mendapatkan data yang diperlukan terkait proses pembuatan pupuk organik yang didampingi oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder baik dari catatan pihak lokasi P4S Bintang Tani Sejahtera, informasi penunjang ataupun literatur yang diperlukan. Selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan sumber literatur lain yang digunakan sebagai pembanding.

#### 1.4.6 Pelaporan PKL

Mahasiswa membuat dan menyusun laporan PKL setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai, dengan melihat data dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan literatur.